

PEMBUATAN WEBSITE KRUPUK KULIT “APHE” SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PEMASARAN

Sani Suhardiman, Hilda Tri Yulianti, Febiana Hilda Fasha,
Iqbal Ahmad Fauzi

Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan Karawang
Sani Suhardiman@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Saat ini perkembangan sebagian UMKM di area pelosok di kabupaten karawang terkesan sedikit lambat. Hal ini disebabkan ketertinggalan dalam mengadopsi teknologi informasi di dalam usahanya. Jika dibandingkan dengan perusahaan- perusahaan besar, mereka senantiasa memiliki kepedulian terhadap penggunaan teknologi baru dalam menunjang bisnisnya. Sebagian sistem pemasaran yang digunakan oleh UMKM di kabupaten Karawang masih memanfaatkan sistem yang tradisional, sementara saat ini zaman sudah semakin canggih disertai dengan keberadaan teknologi yang modern. Maka tentu sangat minim peluang untuk mampu bersaing di dunia usaha jika sistem ini tetap dipertahankan. Oleh karena itu, guna meningkatkan kemampuan media informasi serta pemasaran UMKM di kabupaten karawang di bidang Teknologi, maka perlu adanya Sistem Informasi yang komunikatif berbasis Web yang diharapkan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi khususnya bidang pemasaran oleh UMKM, rancangan website ini khusus dibuatkan hanya untuk UMKM Krupuk kulit “APHE” di kabupaten karawang sehingga dapat menjangkau informasi pemasaran diberbagai kalangan kapan saja dan dimana saja.

Kata Kunci : Website, Media Informasi, UMKM krupuk kulit “APHE”,

Abstract

Currently, the development of some UMKM in remote area in Karawang district seems a little slow. This is due to lagging behind in adopting information technology in its business. When compared to large companies, they always have concerned for the use of new technology in supporting their business. Some of the marketing systems used by UMKM in Karawang district still use traditional systems, while today's era, are increasingly sophisticated accompanied by the presence of modern technology. Thus, of course there is very little opportunity to be able to compete in the business world if this system is maintained. Therefore, in order to improve the ability of information media and marketing of UMKM in Karawang regency in the field of Technology, it is necessary to have a Web-based communicative information system which is expected to solve some of the problems faced, especially in the field of Karawang, 28 Februari 2023

marketing by UMKM the design of this website is specifically made only for skin Krupuk UMKM "APHE" in Karawang district so that it can reach marketing information in various circles anytime and anywhere.

Keywords : Website, information, UMKM krupuk kulit “APHE”, marketing

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki jumlah UMKM yang sangat banyak sejak tahun 2010, hal ini dapat dilihat dari pesatnya perkembangan UMKM di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini tidak dapat dipungkiri, UMKM mampu memberikan banyak kesempatan kepada para pengangguran untuk dapat berkarya dan menghasilkan sesuatu yang akhirnya dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka. Tingginya motivasi masyarakat di daerah untuk memiliki usaha sendiri merupakan hal yang patut dibanggakan. Masyarakat semakin menyadari bahwa betapa minimnya lapangan pekerjaan formal yang disediakan bagi mereka sehingga menuntut adanya kemauan untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan akhirnya mampu membuka lapangan pekerjaan kepada para pengangguran. Hadirnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam kancah perekonomian hendaknya mendapat perhatian penuh dari pemerintah mengingat besarnya manfaat usaha ini dalam perkembangan perekonomian bangsa.

Jika dilihat dalam perkembangannya, UMKM sedikit bergerak lambat. Hal ini disebabkan karena ketertinggalan dalam mengadopsi teknologi informasi di dalam usahanya. Jika dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan besar, mereka senantiasa memiliki kepedulian terhadap penggunaan teknologi baru dalam menunjang bisnisnya. Sistem yang digunakan oleh UMKM masih memanfaatkan sistem yang tradisional, sementara saat ini zaman sudah semakin canggih disertai dengan keberadaan teknologi yang modern. Maka tentu sangat minim peluang untuk mampu bersaing di dunia usaha jika sistem ini tetap dipertahankan. Oleh karena itu, dengan meningkatkan kemampuan UMKM di bidang Teknologi, diharapkan dapat menyelesaikan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM.

Menyikapi hal di atas, salah satu penyelesaian UMKM di daerah adalah bahwa UMKM perlu difasilitasi dalam liberalisasi perdagangan dan investasi untuk segera beradaptasi terhadap kecenderungan globalisasi serta perlu difasilitasi dengan optimalisasi sistem informasi dan aplikasi. Era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang berkembang sangat cepat telah memaksa kita mempersiapkan diri mau tidak mau untuk masuk dan menjadi bagian aktif dari masyarakat ekonomi-informasi. ‘Internet economy’ mendorong globalisasi dan networking dunia usaha. Kondisi di atas menjadikan pasar dan perdagangan makin terbuka tanpa batas, serta peluang yang setara bagi pelaku-pelaku bisnis tidak

mengenal apakah berasal dari pengusaha besar, menengah, atau pun kecil, siapa yang cepat akan menang atau dikenal dengan time-to- marke atau economic of time. (Muhammad Nadzif, 2001).

METODE

1. Program Kegiatan

Kegiatan ini di fokuskan pada identifikasi permasalahan informasi dan pemasaran yang terjadi di UMKM Kerupuk Kulit APHE di Jl. Adiarsa Lapang No.24, Adiarsa Barat, Kec. Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41311.

2. Analisa Kebutuhan Program

Kegiatan ini dalam pelaksanaannya dibutuhkan data-data terkait dengan usaha UMKM Kerupuk Kulit APHE, diantaranya informasi nama media web. Domain. Data based, media foto usaha, produk dan daftar harga serta kontak pemesanan.

3. Model atau Pendekatan

Dalam memperoleh data pada pengabdian masyarakat ini dilakukan pendekatan secara langsung melalui wawancara dengan pelaku usaha UMKM Kerupuk Kulit APHE, dokumentasi serta perekaman.

4. Peserta yang Terlibat

Adapun peserta yang terlibat pada pengabdian masyarakat ini terdiri dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang serta para karyawan dan pejabat di daerah setempat.

5. Penyelesaian Masalah

Penyelesaian masalah dilakukan dengan cara memberikan informasi dan sosialisasi akan pentingnya media informasi berbasis website agar dapat meningkatkan informasi dan pemasaran, karena masalah yang dihadapi oleh UMKM Kerupuk kulit “ APHE” adalah masalah pemasaran yang masih menggunakan media tradisional yaitu membuka warung/lapak didepan rumah produksi kerupuk.

6. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dapat mengetahui pentingnya media promosi digital via web-site yang terintegrasi dengan cara pemesanan sehingga dapat mendongkrak penjualan.

Karawang, 28 Februari 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program studi Teknik Industri beserta para dosen, telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2022 di UKM Kerupuk Kulit APHE, Kelurahan Adiarsa Barat, Kecamatan Karawang Barat. Peserta Abdimas adalah para pekerja dan juga pemilik UKM. Kami mengkhususkan kegiatan ini hanya pada UMKM Kerupuk Aphe. Acara dimulai dengan sambutan dari Dekan Fakultas Teknik dan Koordinator Program Studi Teknik Industri Universitas Buana Perjuangan Karawang, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dan penjelasan proses produksi dari pemilik UKM Kerupuk Kulit APHE, Pak Asep. Setelah itu dilanjutkan pemaparan materi dari beberapa dosen yang terlibat.

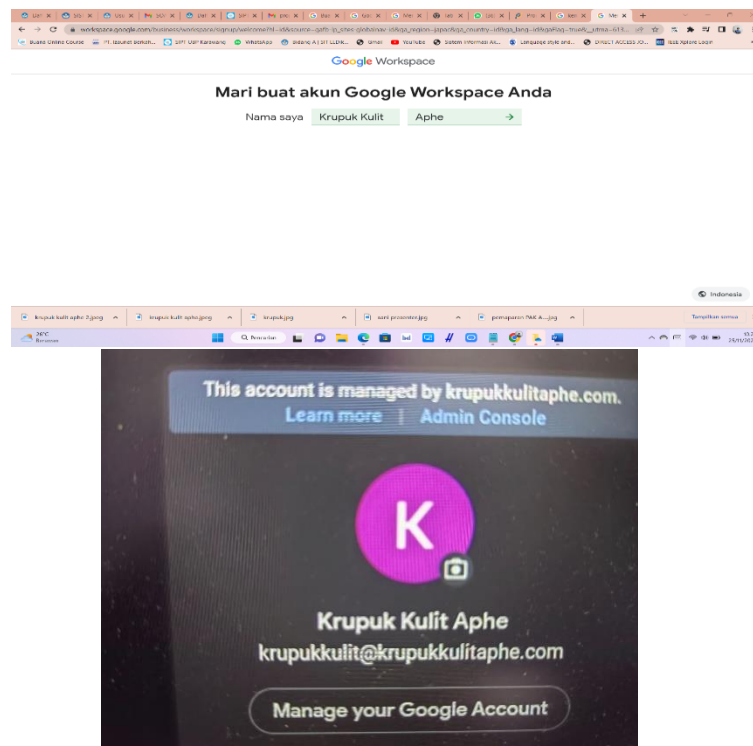
UKM Kerupuk Kulit APHE merupakan UKM yang menghasilkan sebuah produk yaitu kerupuk kulit yang terbuat dari kulit sapi, produk ini bisa langsung dikonsumsi oleh para konsumen, artinya mereka menjual kerupuk kulit yang sudah matang dan siap dimakan. Untuk menghasilkan kerupuk kulit tersebut melewati beberapa proses, yang dimulai dari mendatangkan bahan baku berupa kulit sapi yang berasal dari Rumah Potong Hewan (RPH) yang telah bekerjasama dengan UKM Kerupuk Kulit APHE. Sekali produksi kerupuk menggunakan kurang lebih 100 kg kulit sapi, tetapi mengalami penyusutan hingga 70% jika sudah mengalami proses pengolahan, dengan kata lain hanya menghasilkan 30 kg kerupuk kulit. Penyusutan ini terjadi karena adanya serat, air, rambut serta lemak yang menempel pada kulit sapi, yang akan menjadi limbah setelah diproses.

Proses selanjutnya, setelah kulit sapi ditimbang dan dibersihkan, kemudian dilakukan proses perebusan dengan air mendidih dengan suhu kurang lebih 70 derajat, proses selanjutnya adalah perontokan bulu dengan cara manual yaitu dengan dikeruk menggunakan sebuah alat tradisional, setelah itu kulit direbus lagi hingga matang, kemudian dilakukan pembersihan lagi untuk memastikan tidak ada lemak di kulit tersebut. Kulit yang sudah bersih kemudian dipotong dengan ukuran kurang lebih 2 sentimeter, pemotongan dilakukan secara manual menggunakan pisau. Kulit yang sudah dipotong kemudian dijemur selama dua hari, kulit yang sudah kering secara merata kemudian digoreng, proses menggoreng dilakukan dua kali.

Selanjutnya Proses menggoreng pertama dengan cara menghidupkan dan mematikan api setiap per 30 menit, proses menggoreng kedua untuk mematangkan kerupuk kulit sampai matang merata dan siap untuk dimakan. Kerupuk kulit yang sudah matang kemudian ditiriskan dan siap untuk dimasukkan ke dalam plastik kemasan jika minyak sudah tiris secara sempurna, kerupuk kulit dikemas dalam plastik 1

kg. Kerupuk kulit dijual ke reseller dan juga dijual secara langsung ke konsumen yang datang ke UKM Kerupuk Kulit APHE.

Ketika proses produksi melimpah, namun terkadang pemasaran mengalami kendala yaitu tidak terdapatnya informasi digital yang memuat tentang krupuk kulit aphe, beserta informasi produk dan harga di internet Berdasarkan permasalahan tersebut, usulan penulis untuk melakukan perancangan dan pembuatan website agar informasi dan target pemasaran melalui media digital agar lebih lebih cepat. Domain website yang telah penulis daftarkan yaitu,



Gambar 1 Proses pembuatan nama Domain Website Kerupuk kulit “APHE”



Gambar 2 Proses Penyampaian Materi dan Dokumentasi Sosialisasi

Kegiatan Abdimas di UKM Kerupuk Kulit APHE juga dilakukan peliputan oleh media, berikut link liputan kegiatan Abdimas UKM Kerupuk Kulit APHE:

- <https://portaljabar.net/karawang/program-studi-teknik-industri-ubp-karawang-menggelar-pengabdian-kepada-masyarakat-di-umkm-kerupuk-kulit-aphe-karawang/>
- <https://delik.co.id/dosen-dan-mahasiswa-prodi-ti-ubp-karawang-gelar-abdimas-umkm-kerupuk-kulit-aphe/>

Ketercapaian Luaran dan Integrasi Pembelajaran

Ketercapaian target luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Ketercapaian Target Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Jenis Luaran yang Ditargetkan Saat	Status Luaran yang Ditargetkan Saat Proposal	Status Luaran saat Pelaporan	Alasan Jika Tidak Tercapai	Rencana Tindak Lanjut
Publikasi	Jurnal atau Prosiding Nasional Pengabdian/Publis	Belum publish	-	Follow up publikasi
HKI	Hak Cipta	Hak Cipta diurus	-	-
(Tambahan)		Kolektif oleh LPPM		
	-	-	-	-
Luaran Lainnya (Tambahan)				

Ketercapaian target pada integrasi materi pembelajaran adalah pada materi kuliah English for Engineering. Tabel 2.

Tabel . 2 Integrasi Materi Pembelajaran

No	Bentuk Integrasi	Ketercapaian
1	Tambahan materi kuliah dalam bentuk bahan ajar	Kegiatan PkM akan disampaikan pada pembelajaran semester 2, yaitu MK. English for Engineering & Computer Science, bahwa dalam pembuatan website terdapat penggunaan bahasa inggris sebagai bahasa pembuatan web, dan penguasaan IT dibidang Bahasa

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pengabdian masyarakat untuk UMKM kerupuk kulit “APHE” telah dilaksanakan pada bulan Juni 2022, dengan melibatkan para karyawan UMKM Kerupuk Kulit “ APHE” karawang beserta para UMKM setempat yang turut serta hadir dalam kegiatan tersebut. Sosialisasi tentang pembuatan web-site kerupuk kulit “APHE” karawang terhadap pemilik dan karyawan, perlu dilakukan agar dapat memahami fungsi web-site di masa digital saat ini sehingga pemilik UMKM kerupuk kulit “ APHE” dapat meningkatkan informasi produk dan pemasarannya.

2. Saran

Mengenai saran yang dapat penulis berikan agar tetap dapat menjaga informasi yang terbarukan mengenai produk dan harga di website tersebut, serta dapat memberikan komunikasi yang baik dengan pihak yang terlibat dalam pembuatan website kerupuk kulit “APHE” sehingga adanya web-site tersebut dapat terawat dengan aktif dalam kurun waktu yang lama demi mendukung informasi serta pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Bunafit Nugroho (2008). Membuat Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web dengan Menggunakan PHP dan Mysql.Gava Media. Yogyakarta

Dominikus Juju (2007). Dreamweaver CS3.PT Elex Media Komputindo.Jakarta

Fahmlarto, Anjang.(2011) “Ramai-Ramai Kembangkan Software UKM.”
<http://www.mediacenterkopukm.com>. Diakses: 29 April 2011

Hasanudin, Nofri, (2009) ”peran UMKM dalam mendorong kekompetitifan perekonomian “Okzone.com, “ perkembangan UMKM “ BI.go.id

Hartono, Jogiyanto. (2005). Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: ANDI

Kotler (2006), Marketing Management, Prentice Hall Inc, New Jersey

M.Syafii.2004.Membangun Aplikasi Berbasis PHP dan My SQL.Andi.Yogyakarta

Shneiderman B., Plaisant C. (2004). Designing the User Interface. 4th edition. New York: Addison Wesley.

Karawang, 28 Februari 2023

Turban, E., Rainer, Jr. R. K., Potter, R. E. (2005). Introduction to Information Technology. 3rd edition.
New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Belanja Online Lewat Gerai UKM.” Diperoleh (01 april 2011) dari <http://diskumkm.jabarprov.go.id>.